

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI CURAHAN WAKTU KERJA
WANITA DI DESA BANJARAGUNG KABUPATEN
JOMBANG PADA INDUSTRI SEPATU SEBAGAI
BENTUK KONTRIBUSI TERHADAP EKONOMI
KELUARGA**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh:

**Olga Claudia Gusti Wanda
125020101111032**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal Dengan Judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CURAHAN
WAKTU KERJA WANITA DI DESA BANJARAGUNG KABUPATEN
JOMBANG PADA INDUSTRI SEPATU SEBAGAI BENTUK
KONTRIBUSI TERHADAP EKONOMI KELUARGA**

Yang disusun oleh:

Nama : Olga Claudia Gusti Wanda

NIM : 125020101111032

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel jurnal tersebut dibuat sebagai *Persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 08 Januari 2016.

Malang, 08 Januari 2016

Dosen Pembimbing



M. Pudjihardjo SE., MS., Dr., Prof

NIP. 19520415 197412 1 001

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita di Desa Banjaragung Kabupaten Jombang Pada Industri Sepatu Sebagai Bentuk Kontribusi Terhadap Ekonomi Keluarga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Email: olgac.g.w@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung Kabupaten Jombang pada industri sepatu dan juga untuk melihat seberapa besar kontribusinya terhadap ekonomi keluarga. Faktor-faktor yang digunakan untuk menganalisis besarnya curahan waktu kerja wanita diantaranya yaitu usia, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan suami dan pendapatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model regresi linier berganda atau OLS. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 61 responden dari total 72 populasi, penentuan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin. Penentuan sampel dengan menggunakan metode random sampling. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa variabel usia (X1), dan pendapatan (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita, variabel pendapatan suami (X4) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, variabel jumlah tanggungan keluarga (X2) dan pendidikan (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung Kabupaten Jombang pada industri sepatu. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja wanita berkontribusi terhadap ekonomi keluarga sebesar 60% sampai dengan 69% dengan jumlah responden sebanyak 29 responden.

Kata kunci: curahan waktu kerja wanita, usia, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan suami, pendapatan, kontribusi terhadap ekonomi keluarga.

A. PENDAHULUAN

Dalam pembangunan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk ikut berpartisipasi baik itu pembangunan sosial, ekonomi maupun budaya terutama dalam membina keluarga. Perempuan atau wanita merupakan bagian dari keluarga yang memiliki tugas dan fungsi yang tidak lain adalah mengurus rumah tangga atau keluarga. Tetapi dalam perkembangannya sampai sekarang pemikiran tersebut sudah mulai bergeser dimana tugas dan peran perempuan dalam keluarga sudah mulai berkembang lebih luas. Kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga sudah semakin nyata (Eliana dan Ratina, 2007). Pada era sekarang ini, perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja, tetapi perempuan juga mampu melakukan kegiatan produktif yang dapat menambah penghasilan, sehingga perempuan dalam hal ini mempunyai peran yang ganda.

Pendapatan suami yang rendah dan tekanan ekonomi adalah dua faktor yang menjadi penyebab perempuan terutama perempuan pedesaan yang sudah menikah untuk mencari tambahan pendapatan yang tujuannya agar dapat membantu perekonomian keluarga dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dengan semakin meluasnya kesempatan kerja yang mampu menyerap tenaga kerja perempuan atau wanita juga menjadi salah satu faktor pendorong perempuan untuk bekerja (Novita, 2012). Menurut Simanjutak (1985) variabel kependudukan yang dapat mempengaruhi curahan waktu kerja seseorang adalah jenis kelamin, jumlah tanggungan keluarga, usia dan pendidikan. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Widyawati dan Pujiyono

(2013) faktor yang dapat mempengaruhi curahan waktu kerja wanita diantaranya adalah usia, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan dan pendapatan suami. Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih adalah di Desa banjaragung, Kabupaten Jombang. Hal ini dikarenakan daerah ini banyak memiliki tenaga kerja wanita terutama mereka bekerja pada industri sepatu. Mereka bekerja untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu kebanyakan dari mereka juga berada dalam usia yang produktif, yaitu berusia antara 15 sampai dengan 59 tahun dengan jumlah sebesar 2845 jiwa.

Tabel 1. Penduduk Desa Banjaragung Menurut Kelompok Umur Tahun 2014

Golongan Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
0 – 14	1210
15 – 59	2845
>59	489
Jumlah	4544

Sumber: BPS Kecamatan Bareng Dalam Angka, 2014.

Menurut Simanjutak (1985), usia seseorang dapat berpengaruh terhadap curahan waktu kerjanya, apabila semakin tinggi usia seseorang maka penawaran tenaga kerjanya semakin besar, meskipun dalam saat tertentu nantinya penawaran tenaga kerjanya akan turun seiring dengan bertambahnya usia seseorang. Jumlah tanggungan keluarga juga menjadi salah satu alasan mengapa wanita bersedia untuk bekerja, diasumsikan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka waktu yang dicurahkan individu untuk bekerja juga semakin tinggi. Pendidikan juga dinilai mempunyai pengaruh terhadap curahan waktu kerja seseorang, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang atau semakin lama seseorang menempuh pendidikan maka waktu yang dimiliki akan semakin mahal sehingga waktu yang dicurahkan untuk bekerja juga semakin banyak (Simanjutak, 1985). Pendapatan suami dari tenaga kerja wanita juga dinilai memiliki pengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita, apabila semakin rendah pendapatan suami maka keluarga akan membutuhkan sumber pendaptan lain, sehingga dalam hal ini wanita akan bersedia untuk mencurahkan sebagian waktunya untuk bekerja. Pendapatan juga memiliki pengaruh terhadap curahan waktu kerja seseorang, semakin tinggi pendapatan maka individu akan dihadapkan pada pilihan anatara menambah waktu untuk bekerja (*substitution effect*) atau mengurangi waktu yang digunakan untuk bekerja (*income effect*) (Simanjutak, 1985). Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh dari variabel usia, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan suami dan pendapatan dari tenaga kerja wanita terhadap curahan waktu kerja wanitadi Desa Banjaragung pada industri sepatu, kemudian penulis juga akan menghitung seberapa besar kontribusinya terhadap ekonomi keluarga mereka.

B. KAJIAN PUSTAKA

Besarnya jumlah penawaran tenaga kerja tergantung pada besarnya jumlah penduduk, tetapi tidak semua penduduk akan menawarkan tenaga kerjanya, hal ini dikarenakan terdapat batasan usia yang digunakan sebagai pertimbangannya. Menurut pengertian dari BPS penduduk usia kerja adalah penduduk yang barusia 15 tahun keatas Pada usia ini penduduk dapat dikategorikan sebagai angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan penerima pendapatan. Sedangkan mereka yang termasuk dalam angkatan kerja adalah mereka yang bekerja maupun yang menganggur (Simanjutak, 1985). Penawaran tenaga kerja adalah hubungan antara besarnya tingkat upah dengan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan.

Menurut Simanjutak (1985), variabel kependudukan yang dapat mempengaruhi besarnya alokasi waktu seseorang untuk bekerja diantaranya adalah jenis kelamin, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan dan umur. Pendapatan juga dinilai dapat berpengaruh terhadap lamanya waktu yang dicurahkan untuk bekerja, hal ini juga berlaku bagi tenaga kerja wanita (Simanjutak, 1985). Selain itu bagi tenaga kerja wanita yang sudah berkeluarga, pendapatan suami juga kymenjadi

salah satu faktor yang dapat menentukan berapa lama wanita akan bekerja, dengan pendapatan suami yang rendah maka keluarga juga akan membutuhkan sumber pendapatan yang lain untuk menambah pemasukan keluarga (Simanjutak, 1985).

Hubungan Usia Dengan Curahan Waktu Kerja Wanita

Menurut Simanjutak (1985), Usia memiliki hubungan terhadap keputusan individu untuk menawarkan tenaga kerjanya, apabila usia individu semakin bertambah banyak maka penawaran tenaga kerjanya akan semakin besar. Hal ini dikarenakan semakin tinggi usia seseorang maka semakin besar tanggung jawabnya. Meskipun demikian pada titik tertentu nantinya penawaran tenaga kerja akan menurun seiring dengan usia yang semakin bertambah. Teori ini dapat pula diterapkan pada pekerja wanita.

Hubungan Jumlah Tanggungan Keluarga Dengan Curahan Waktu Kerja Wanita

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah dari seluruh anggota keluarga yang harus ditanggung. Setiap anggota keluarga memiliki jumlah tanggungan yang berbeda-beda, sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi juga semakin banyak, sehingga dibutuhkan waktu yang lebih banyak untuk bekerja agar pendapatan yang diperoleh juga semakin banyak (Simanjutak, 1985).

Hubungan Pendidikan dengan Variabel Curahan Waktu Kerja Wanita

Pendidikan yang ditempuh oleh individu juga dinilai mempunyai pengaruh terhadap besarnya curahan waktu kerja wanita. Menurut Simanjutak (1985), semakin tinggi tingkat pendidikan individu maka waktu yang dimiliki juga akan semakin mahal, sehingga hal ini menyebabkan keinginan untuk bekerja juga semakin tinggi, begitu sebaliknya.

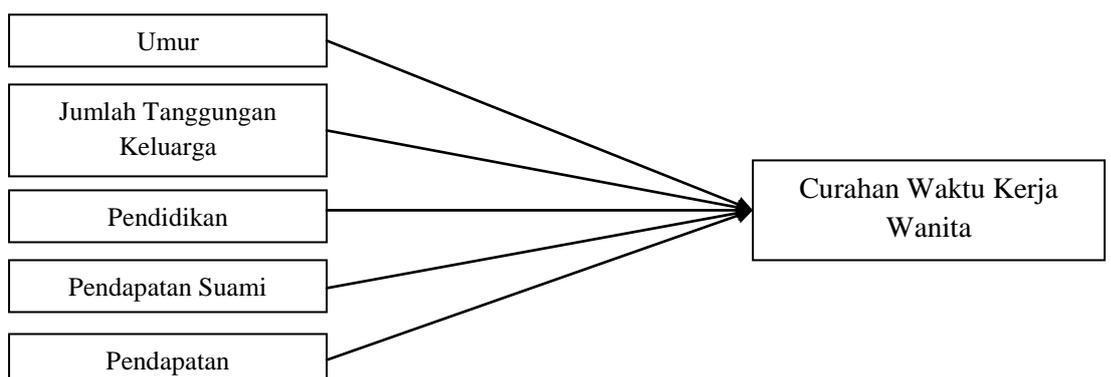
Hubungan Pendapatan Suami dengan Curahan Waktu Kerja Wanita

Apabila pendapatan suami rendah maka keluarga akan membutuhkan sumber pendapatan lainnya, dalam hal ini ibu atau istri diharapkan dapat membantu suami dalam menambah pendapatan keluarga (Simanjutak, 1985). Sehingga diasumsikan apabila pendapatan suami itu rendah maka waktu yang dicurahkan oleh wanita atau istri untuk bekerja akan semakin banyak begitu sebaliknya, apabila pendapatan suami tinggi maka waktu yang dicurahkan oleh wanita atau istri akan semakin rendah atau sedikit.

Hubungan Pendapatan dengan Curahan Waktu Kerja Wanita

Menurut Simanjutak (1985), dengan meningkatnya upah yang diterima oleh pekerja hal ini akan menimbulkan dua kondisi yaitu semakin tinggi tingkat upah yang diterima oleh individu, individu akan cenderung untuk menambah jumlah jam atau waktu yang disediakan untuk bekerja (*substitutions effect*). Kemudian dengan bertambahnya tingkat upah yang diterima oleh individu tetapi individu cenderung mengurangi jumlah jam kerja mereka (*income effect*).

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

1. Diduga faktor umur responden berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung.
2. Diduga faktor jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung
3. Diduga faktor pendidikan berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung.
4. Diduga faktor pendapatan suami berpengaruh terhadap curaha waktu kerja wanita di Desa Banjaragung.
5. Diduga faktor pendapatan suami berpengaruh terhadap curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dikarenakan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistic. Dengan analisis ini diharapkan dapat memberikan hasil atau temuan dlam menganalisis hubungan antara variabel independen terhadap variabel depednen.

Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah curahan waktu kerja wanita sebagai variabel dependen serta variabel usia, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan suami dan pendapatan dari tenaga kerja wanita sebagai variabel independen.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil penulis yaitu di Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang. Hal ini dikarenakan sebagian besar perempuan atau wanita di desa ini terutama yang telah memiliki keluarga banyak yang menggunakan sebagian waktunya untuk bekerja terutama pada industri sepatu.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Curahan jam kerja (Y)
Jumlah jam kerja per minggu yang dicurahkan oleh tenaga kerja wanita di Desa Banjaragung pada industri sepatu.
2. Usia (X1)
Usia dari responden yang diukur dalam tahun
3. Jumlah Tanggungan Keluarga (X2)
Jumlah seluruh anggota keluarga yang menjadi tanggungan di dalam satu keluarga dalam satuan orang.
4. Endidikan (X3)
Lamanya pendidikan formal yang ditempuh oleh responden dalam satuan tahun.
5. Pendapatan Suami (X4)
Pendapatan yang diterma suami per bulan, baik dari pekerjaan utama maupun dari pekerjaan sampingan yang diukur dalam satuan rupiah.
6. Pendapatan (X6)
Besarnya pendapatan atau sejumlah uang yang diterima oleh tenaga kerja wanita dalam satu bulan dengan satuan rupiah.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah tenaga kerja wanita di Desa Banjaragung pada industri sepatu dengan jumlah 72 orang. Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan

Berdasarkan rumus yang digunakan diatas diperoleh sampel sebesar 61 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling yang merupakan metode untuk memilih sampel dari populasi yang mempunyai kesempatan yang sama untuk diasumsikan sebagai sampel.

Jenis dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian data yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan data primer dimana data tersebut diperoleh dengan menggunakan kuisioner penelitian. Beberapa data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini tetapi hanya digunakan sebagai data pendukung saja.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode wawancara, metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada buruh wanita industri sepatu yang dibantu dengan media kuisioner.
2. Metode observasi, metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mengambil dan mencatat secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen (usia, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan suami dan pendapatan) terhadap variabel dependen (curahan waktu kerja wanita).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e_i$$

Dimana: Y = Curahan waktu kerja wanita
b₀ = Konstanta
b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ = Koefisien
X₁ = usia
X₂ = jumlah tanggungan keluarga
X₃ = Pendidikan
X₄ = Pendapatan suami
X₅ = Pendapatan
e_i = error

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen, sehingga uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1	0.689344	0.263849	-0.226917	0.440703
X2	0.689344	1	0.166058	-0.132515	0.529717
X3	0.263849	0.166058	1	-0.187134	0.308971
X4	-0.226917	-0.132515	-0.187134	1	-0.304835
X5	0.440703	0.529717	0.308971	-0.304835	1

Sumber: Olah data eviews, 2015

Berdasarkan hasil pengujian data dengan menggunakan eviews diatas dapat diketahui bahwa antar variabel independen tidak memiliki korelasi yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0.80 (< 0.80). Sehingga asumsi mltikolinearitas dalam analisis data ini terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yang mempunyai varian yang tidak sama sehingga penaksir OLS tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun besar.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.734760	Prob. F(5,55)	0.1420
Obs*R-squared	8.309567	Prob. Chi-Square(5)	0.1400
Scaled explained SS	8.209052	Prob. Chi-Square(5)	0.1451

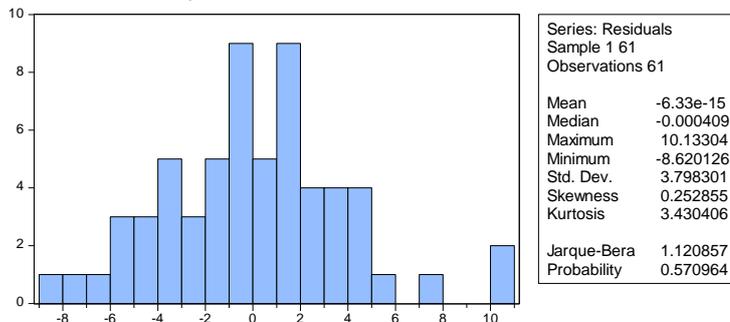
Sumber: Olah data eviews, 2015.

Dari pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan eviews diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Obs*R-squared adalah sebesar 0.1400, nilai ini lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0.05. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang dianalisis brdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Olah data eviews, 2015.

Dari hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa model terbebas dari masalah normalitas atau variabel yang diamati berdistribusi normal, karena berdasarkan hasil uji diatas diperoleh bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0.57 dimana nilai $0.57 > 0.05$.

Uji F

Uji f adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat (dependen). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini yaitu:

H0 : Seluruh variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara simultan

H1 : Seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan.

Kondisi yang diharapkan pada uji ini yaitu menerima H1 dan menolak H0. H1 diterima apabila nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel ($f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$) atau nilai signifikansinya kurang dari $\alpha = 5\%$ atau 0.05. Nilai f-tabel yang didapatkan adalah sebesar 2.38.

Tabel 5. Hasil Uji F

Variabel Bebas	Variabel Terikat	F-hitung	Signifikansi
Usia (X1)	Curahan waktu kerja wanita (Y)	39.73322	0.000000
Jumlah tanggungan keluarga (X2)			
Pendidikan (X3)			
Pendapatan suami (X4)			
Pendapatan (X5)			

Sumber: Olah data eviews, 2015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa probabilitas atau nilai signifikansinya adalah sebesar $0.000000 < 0.05$, selain itu nilai dari f -hitung juga lebih besar dari nilai f-tabel ($39.7332 > 2.38$) sehingga dengan demikian H0 ditolak dan menerima H1, yaitu seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan.

Uji T

Uji t adalah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas (Y) terhadap variabel terikat (X1, X2, X3, X4 dan X5) secara parsial. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini yaitu:

H0 : Variabel bebas idak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

H1 : Variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

Pada uji ini kondisi yang diharapkan yaitu menerima H1 dan menolak H0. H1 dapat diterima apabila nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel atau niali signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau 0.05. Nilai t-tabel yang didapatkan adalah sebesar 1.67303.

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Sd. Error	t-statistic	Prob.
X1	0.375144	0.108943	3.443483	0.0011
X2	0.752478	0.727202	1.034758	0.3053
X3	0.320596	0.308513	1.039169	0.3033
X4	-3.214635	1.37E-06	-2.339796	0.0230
X5	1.171126	1.73E-06	6.768132	0.0000

Sumber: Olah data eviews, 2015

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas usia (X1) adalah sebesar 0.0011, dimana $0.0011 < 0.05$, selain itu nilai t-statistiknya juga lebih besar dari pada t-tabel, ($2.739481 > 1.67303$). Sehingga dengan demikian hipotesis yang diterima adalah hipotesis H1, yaitu variabel bebas yaitu usia berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat yaitu curahan waktu kerja wanita.
2. Nilai probabilitas jumlah tanggungan keluarga (X2) adalah sebesar 0.3053, dimana $0.3053 > 0.05$ selain itu nilai t-statistiknya juga kurang dari nilai t-tabel ($1.034758 < 1.67303$). Sehingga dengan demikian hipotesis yang diterima adalah H0 dan menolak H1 yaitu Variabel bebas tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat atau jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara nyata terhadap curahan waktu kerja wanita.
3. Nilai probabilitas pendidikan (X3) adalah sebesar 0.3033, dimana $0.3033 > 0.05$, selain itu nilai t-statistiknya juga kurang dari nilai t-tabel ($1.039169 < 1.67303$). Sehingga dengan demikian hipotesis yang diterima adalah H0 dan menolak H1, yaitu variabel bebas tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat atau pendidikan tidak berpengaruh secara nyata terhadap curahan waktu kerja wanita.
4. Nilai probabilitas pendapatan suami (X4) adalah sebesar 0.0230, dimana $0.0230 < 0.05$, selain itu nilai t-statistiknya juga lebih besar dari pada nilai t-tabel ($2.339796 > 1.67303$). Sehingga dengan demikian hipotesis yang diterima adalah H1 dan menolak H0, yaitu variabel bebas berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat atau pendapatan suami berpengaruh nyata terhadap curahan waktu kerja wanita.
5. Nilai probabilitas pendapatan (X5) adalah sebesar 0.0000, dimana $0.0000 < 0.05$, selai itu nilai t-statistiknya juga lebih besar dari pada nilai t-tabel ($6.768132 > 1.67303$). Sehingga dengan demikian hipotesis yang diterima adalah H1 dan menolak H0, yaitu variabel bebas berpengaruh secara nyata terhadap variabel terikat atau pendapatan berpengaruh secara nyata terhadap curahan waktu kerja wanita.

Uji Determinasi

Nilai R^2 (koefisien determinasi) digunakan untuk mengetahui sebesrapa jauh variabel bebas (X1, X2, X3, X4 dan X5) mampu menjelaskan variabel terikat (Y). Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan evIEWS dapat diketahui nilai R^2 adalah sebesar 0.7831. Hal ini menandakan bahwa variasi dari perubahan curahan waktu kerja wanita (Y) mampu dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabel usia (X1), jumlah tanggungan keluarga (X2), pendidikan (X3), pendapatan suami (X4) dan pendapatan (X5) sebesar 78.31%, sedangkan sisanya sebesar 21.69% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu usia (X1), jumlah tanggungan keluarga (X2), pendidikan (X3), pendapatan suami (X4) dan pendapatan (X5) terhadap variabel terikat yaitu curahan waktu kerja wanita (Y). Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan evIEWS diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 7. Dari hasil tersebut diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 14.23433 + 0.375144*X1 + 0.752478*X2 + 0.320597*X3 - 3.21E-60*X4 + 1.17E-05*X5 + e_i$$

Interpretasi dari model diatas adalah:

1. Nilai konstanta adalah sebesar 14.23433, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel bebas (X) sama dengan 0 maka curahan waktu kerja wanita (Y) adalah sebesar 14.23433.

2. Nilai koefisien variabel usia (X1) adalah sebesar 0.375144, hal ini menunjukkan apabila usia responden bertambah 1 tahun maka curahan waktu kerjanya akan naik sebesar 0.37 jam/minggu dengan variabel lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien jumlah tanggungan keluarga (X2) adalah sebesar 0.752478, artinya apabila jumlah tanggungan keluarga responden bertambah 1 orang maka waktu yang disurahkan untuk bekerja akan naik sebesar 0.75 jam/minggu dengan variabel lain dianggap konstan. Karena nilai signifikansinya yang lebih dai 0.05 jadi variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita.
4. Nilai koefisien pendidikan (X3) adalah sebesar 0.320597, artinya apabila lama pendidikan responden bertambah 1 tahun maka waktu yang dicurahkan untuk bekerja juga akan bertambah sebesar 0.32 jam/minggu dengan variabel lain dianggap konstan. Karena nilai signifikansinya yang lebih dari 0.05 jadi variabel pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel curahan waktu kerja wanita.
5. Nilai koefisien pendapatan suami (X4) adalah sebesar - 3.21463, artinya apabila pendapatan suami responden bertambah Rp 100.00,-/bulan maka waktu yang dicurahkan wanita untuk bekerja akan turun sebesar 3.21 jam/minggu dengan variabel lain dianggap konstan.
6. Nilai koefisien pendapatan (X5) adalah sebesar 1.1711, artinya apabila pendapatan responden naik sebesar Rp 100.000,- /bulan maka waktu yang dicurahkan untuk bekerja akan bertambah sebesar 1.17 jam/minggu dengan variabel lain dianggap konstan.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 01/09/16 Time: 17:00

Sample: 1 61

Included observations: 61

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.23433	5.303603	2.683898	0.0096
X1	0.375144	0.108943	3.443483	0.0011
X2	0.752478	0.727202	1.034758	0.3053
X3	0.320597	0.308513	1.039169	0.3033
X4	-3.21E-06	1.37E-06	-2.339796	0.0230
X5	1.17E-05	1.73E-06	6.768132	0.0000
R-squared	0.783180	Mean dependent var		51.83607
Adjusted R-squared	0.763469	S.D. dependent var		8.157165
S.E. of regression	3.967196	Akaike info criterion		5.687177
Sum squared resid	865.6255	Schwarz criterion		5.894804
Log likelihood	-167.4589	Hannan-Quinn criter.		5.768548
F-statistic	39.73322	Durbin-Watson stat		1.703570
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah data eviews, 2015

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Usia Responden Dengan Curahan Waktu Kerja

Berdasarkan hasil penelitian usia responden memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita. Sehingga kondisi yang terjadi yaitu menerima hipotesis yang telah diajukan. Menurut Simanjutak (1985), apabila semakin tinggi usia seseorang maka penawaran tenaga kerjanya jug semakin besar, meskipun pada saat tertentu nantinya penawaran tenaga kerjanya akan turun dengan semakin bertambahnya usia.

2. Hubungan jumlah tanggungan keluarga dengan curahan waktu kerja wanita
Berdasarkan hasil penelitian menunjukka usis memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita. Sehingga kondisi yang terjadi yaitu menolak hipotesis yang diajukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Soberano (2014) menunjukkan hal yang sama dimana jumlah tanggungan keluarga tidak berpegaruh sigifikan terhadap curahan waktu kerja wanita.
3. Hubungan pendidikan dengan curahan waktu kerja wanita
Dari hasil penelitian pendidikan responden memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita. Sehingga kondisi yang terjadi yaitu menolak hipotesis yang diajukan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Novita (2012) juga menunjukkan hal yang sama dimana pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita.
4. Hubungan pendapatan suami terhadap curahan waktu kerja wanita
Dari hasil penelitian pendapatan suami responden memiliki hubungan negative signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita. Sehingga kondisi yang terjadi yaitu menerima hipotesis yang diajukan. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Cahyono (2007) juga menunjukkan hal yang sama dimana pendapatan suami memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita.
5. Hubungan pendapatan degan curahan waktu kerja wanita
Berdasarkan hasil penelitian diatas pendapatan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap curahan waktu kerja wanita. Sehingga kondisi yag terjadi yaitu menerima hipotesis yang diajukan. Menurut Simanjutak (1985), apabila tingkat upah semakin tinggi individu akan cenderung untuk menambah jumlah jam yang disediakannya untuk bekerja (*substitutions effect*).

Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Industri Sepatu Terhadap Ekonomi Keluarga

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukah, diperoleh hasil bahwa sebagian besar tenaga kerja wanita pada industri sepatu memiliki kontribusi lebih dari 50% terhadap ekonomi keluarga. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. **Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Sepatu Terhadap Ekonomi Keluarga**

No.	Kontribusi (%)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
1.	40 - 49	6	10
2.	50 – 59	17	28
3.	60 – 69	29	47
4.	70 – 79	8	13
5.	≥ 80	1	2
	Jumlah	61	100

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kontribusi antara 60% sampai dengan 69% terhadap ekonomi keluarga dengan jumlah responden sebanyak 29 orang, dengan persentase sebesar 47%. Kemudian diikuti dengan responden yang memiliki kontribusi anatara 50% sampai dengan 59% sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 28%.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia berpengaruh secara nyata terhadap curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung Pada industri sepatu. Hal ini dikarenakan sebagian besar reponden berada dalam usia yang produktif yaitu berusia antara 26 sampai dengan 35 tahun.
2. Jumlah tanggunga keluarga tidak berpengaruh secara nyata terhadap curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung pada industri sepatu. Hal ini dikarenakan meskipun jumlah tanggungan keluarga bertambah, tenaga kerja wanita tidak akan menambah waktu kerjanya karena mereka juga harus menggunakan waktu lainnya untuk mengurus keluarga.
3. Pendidikan tidak berpengaruh secara nyata terhadap curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung pada industri sepatu, karena untuk bekerja pada industri sepatu lebih mengutamakan tingkat ketrampilan dan keahlian yang tinggi.
4. Pendapatan suami berpengaruh secara nyata terhadap curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung pada industri sepatu, karena apabila pendapatan suami tinggi wanita akan cenderung mengurangi waktunya untu bekerja dan memilih untuk mengurus keluarga.
5. Pendapatan berpengaruh secara nyata terhadap curahan waktu kerja wanita di Desa Banjaragung pada industri sepatu, karena dengan semakin meningkatnya pendapatan tenaga kerja wanita akan menambah jumlah waktu untuk bekerja karena pendapatan yang diperolehnya akan semakin tinggi.
6. Sebagian besar tenaga kerja wanita memiliki kontribusi terhadap ekonomi keluarga sebesar 60% sampai dengan 69%.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Sebaiknya yang perlu dilakukan adalah memperluas kesempatan kerja bagi laki-laki terutama yang telah berkeluarga, agar mereka dapat memperoleh pekerjaan tetap dan penghasilan tetap, sehingga istri tidak menggunakan waktu yang banyak untuk bekerja, mereka dapat menggunakan waktu yang bnyak untuk mengurus keluarga dari pada bekerja.
2. Memberikan pelatihan kepada laki-laki agar mereka juga memiliki ketrampilan dan keahlian yang sama dengan perempuan, sehingga mereka juga memiliki kesempatan yang sama untuk dapat bekerja pada industry sepatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Besamusca, Janna dan Tijdens, Kea dkk. 2015. *Working Worldwide. Age Effects in Female Labor Force Participations in 117 Countries, World Development*, vol. 74, pp. 123 – 141.
- Budiantari, Ni nyoman dan Rustariyuni, surya. 2013. Pengaruh Faktor Sosial Demografi Terhadap Curahan Jam Pekerja Perempuan Pada Keluarga Miskin di Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 2, No. 11.
- Cahyono, Novian. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Buruh Wanita Peronce Manik-Manik Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Dewi, Putu Martini. 2012. Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 5 No. 2.
- Eliana Novita dan Ratina Rita. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita. *EPP*. Vol. 4. No. 2. 2007: 11 – 18.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Ismail, Rahmah dan Sulaiman, Noorasiah. 2014. *Married Women Labor Supply Decision in Malaysia, Asian Social Science*; Vol. 10, No. 3

- Kusumastuti, Nanda. 2012. Pengaruh faktor pendapatan, umur, Jumlah tanggungan keluarga, pendapatan suami dan jarak tempuh ke tempat kerja terhadap curahan jam kerja pedagang sayur wanita, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Kecamatan Barend Dalam Angka. 2015. BPS, Kabupaten Jombang.
- Kusumastuti, Nanda. 2012. Pengaruh faktor pendapatan, umur, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan suami dan jarak tempuh ke tempat kerja terhadap curahan jam kerja pedagang sayur wanita, skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Nasir, 2003. Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasution, Rozaini. 2003. Teknik Sampling, *Digitized by USU digital library*.
- Novita, Rista. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto, Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.
- Remiswal. 2013. Mengungkap Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal, Graha ilmu: Yogyakarta.
- Sholeh, Maimun. 2007. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya di Indonesia, *Jurna Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 1.
- Simanjutak, Payaman. 1985. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sipayung, Isty. 2013. Analisis Keputusan Wanita Menikah untuk Bekerja, Studi Kasus di Kota Surakarta Jawa Tengah, Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Situngkir, sihol. 2007. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus: Pedagang Sayur di Kota Jambi), *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*, Ed. 7, Juli 2007, FE, UNJA.
- Soberano, Tamio dkk. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mepengaruhi Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Artikel Ilmiah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan/http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_13_03.htm, diakses pada Jum'at 23 Oktober 2015, pukul 08:13.
- Widyawati, Retno dan Pujiyono, Arif. 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja Dengan Tempat Kerja Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian Di Desa Tajuk, Kec. Betasan, Kab. Semarang, *Diponegoro Journal Of Econmics*, Vol. 2, No. 3.
- Windiani. 2011. Pemberdayaan Dan Perlindungan Pekerja Perempuan Borongan Di Rumah: Aebuah Alternatif Pengentasan Keiskinan Di Perkotaan, *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Yulianti, Rizky dan Ratnasari, Vita. 2013. Pemetaan dan Pemodelan tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan di Privinsi jawa Timur dengan Pendekatan Model Probit, *Jurnal Sains dan Seni Pomits* Vol. 2 No. 2.
- Yunilas, 2005. "Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu tenaga kerja wanita dalam pemeliharaan ternak sapi di Kecamatan Hampan Perak", *Jurnal Agribisnis Peternakan*, Vol. 1, No. 3.

<http://www.bps.go.id/Subjek/view/id/6> diakses pada Senin 26 Oktober 2015, pukul 08.54.